

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik korelasional dengan Pendekatan *cross-sectional*. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar satu atau lebih variabel yang dihipotesiskan saling berhubungan. Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dari responden pada satu titik waktu tertentu tanpa melakukan intervensi atau perlakuan apa pun terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2023). Desain ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel pemanfaatan buku KIA dan frekuensi kunjungan *antenatal care* dengan pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronis.

B. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel *Independent* (bebas) dan variabel *Dependent* (terikat). adapun penjelasan untuk keduanya adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel Independen/Bebas merupakan variabel yang memengaruhi Variabel dependen, baik pengaruh positif maupun negative (Pratitis et al., 2025). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Buku KIA dan Frekuensi ANC.

b. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *Dependent*/Terikat merupakan variabel yang menjadi pusat peneliti dalam suatu penelitian. Variabel ini pada umumnya dipengaruhi oleh variabel *independent* (Pratitis et al., 2025). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu hamil tentang kekurangan energi kronis.

1. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini yang berjudul "Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dan Frekuensi *Antenatal Care* dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kekurangan Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungkencana", berikut adalah definisi konseptual untuk variabel-variabel yang terlibat:

a. Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan Buku KIA adalah penggunaan buku sebagai sarana pencatatan kesehatan ibu dan anak, sumber informasi, serta panduan dalam mendeteksi masalah kesehatan, termasuk membacanya secara aktif, menerapkan pesan edukatif yang terdapat di dalamnya dan membawa buku pada setiap kunjungan pelayanan kesehatan sebagai alat pemantauan kondisi ibu dan janin.

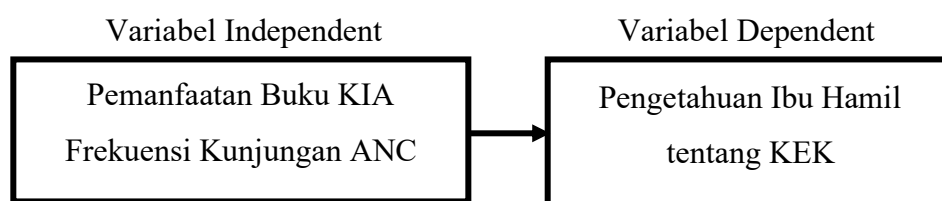
b. Frekuensi *Antenatal Care*

Frekuensi *antenatal care* adalah serangkaian kunjungan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan selama masa kehamilan. Berdasarkan standar nasional, kunjungan ANC dikatakan patuh jika dilakukan minimal enam kali, dengan distribusi

kunjungan yang mencakup satu kali pada trimester I, dua kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III.

c. Pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK.

Pengetahuan ibu hamil tentang KEK adalah hasil dari tahu yang diperoleh seseorang melalui pancaindra. Pengetahuan ibu hamil tentang KEK mencakup pemahaman mengenai pengertian, tanda, dampak, dan pencegahan KEK.



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

2. Definisi operasional

Definisi operasional untuk penelitian ini dapat ditemukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Kriteria hasil
1	<i>Independen</i> Pemanfaatan Buku KIA	Sikap atau tindakan ibu hamil dalam memanfaatkan Buku KIA, meliputi membawa, membaca, mencatat, dan menerapkan isi buku sesuai kebutuhan kehamilan.	Kuesioner	Ordinal	a. Efektif $\geq 80\%$ b. Tidak Efektif $< 80\%$ (Hardisman 2021)
2	<i>Independen</i> Frekuensi ANC	Jumlah kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan selama kehamilan sesuai standar pelayanan minimal yang telah	Buku KIA	Ordinal	1. Patuh: jika ≥ 6 kali kunjungan ANC. 2. Tidak patuh: Jika < 6 kali kunjungan

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Kriteria hasil
		ditetapkan pemerintah.			(Kemenkes, RI 2020)
3	<i>Dependen</i> Pengetahuan Ibu hamil tentang KEK	Segala hal yang diketahui ibu hamil mengenai KEK, dampaknya pada kesehatan ibu dan janin, serta cara pencegahannya.	Kuesioner	Ordinal	a. Baik jika 76% - 100%; b. Cukup jika 56% - 75%; c. Kurang jika \leq 55% (Notoamodjo, 2018)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gunungkencana, Kabupaten Lebak, Banten dengan periode pengambilan data selama 2 bulan di bulan Juni - Juli tahun 2025.

Adapun Waktu Penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Agust
Survei pendahuluan							
Menyusun proposal							
Uji validitas dan reliabilitas							
Seminar Proposal							
Pengajuan Etik Penelitian							
Pengambilan data							
Pengolahan dan analisis data							
Penyusunan skripsi							
Sidang skripsi							
Revisi akhir dan pengumpulan							

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Gunungkencana selama periode penelitian yang berjumlah 151 Ibu hamil.

2. Sampel

Sampel dipilih dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu atau yang memenuhi kriteria tertentu menjadi sampel (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau sepenuhnya oleh peneliti. Maka didapatkan 54 ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja Puskesmas Gunungkencana pada saat penelitian dilakukan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini

- a. Ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Gunungkencana.
- b. Ibu hamil yang memiliki Buku KIA.
- c. Ibu hamil trimester 3
- d. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- b. Ibu hamil yang pindah tempat

- c. Ibu hamil yang mengundurkan diri atau tidak menyelesaikan kuesioner selama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap dilakukan untuk memperoleh informasi atau tujuan utama dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Proses pengumpulan data melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dalam bentuk lembar kuesioner untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang KEK dan data Sekunder untuk frekuensi kunjungan ANC dilihat dari buku KIA.

2. Tahapan memperoleh data

Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Tahap Pertama Peneliti terlebih dahulu mengurus surat rekomendasi penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung sebagai syarat administrasi pelaksanaan penelitian di lapangan.
- b. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Puskesmas Gunungkencana sebagai lokasi penelitian, dengan melampirkan surat rekomendasi dari pihak kampus dan proposal penelitian.

- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan atau petugas kesehatan setempat untuk menentukan jadwal kunjungan dan mendata populasi ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi sebagai calon responden.
- d. Peneliti kemudian melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Penjelasan disampaikan secara langsung sebelum pembagian kuesioner. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden diminta menandatangani lembar persetujuan berpartisipasi *informed consent*.
- e. Kuesioner dibagikan secara manual kepada responden. Peneliti memberikan instruksi pengisian dan membantu apabila responden mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan. Kuesioner mencakup variabel pemanfaatan Buku KIA, frekuensi ANC, dan pengetahuan ibu tentang KEK.
- f. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melanjutkan ke tahap pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi langsung oleh responden setelah diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai tata cara pengisian (Sugiyono, 2023). Kuesioner ini terbagi menjadi beberapa bagian utama:

a. Bagian I: Lembar Data Demografi

Mengumpulkan informasi dasar mengenai karakteristik ibu hamil, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan Paritas

b. Bagian II: Kuesioner Pemanfaatan Buku KIA

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Fitriyana Syaibatun (2023) yang berjudul "Hubungan Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di puskesmas Cisempur kabupaten sumedang".

Kuesioner pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam penelitian ini terdiri dari 11 pertanyaan dengan skala ordinal, menggunakan tiga pilihan jawaban yaitu "Selalu", "Kadang-kadang", dan "Tidak Pernah", yang masing-masing diberi skor 3, 2, dan 1. Total skor maksimum yang dapat diperoleh responden adalah 33. Skor yang diperoleh akan digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas pemanfaatan Buku KIA, dengan ketentuan bahwa pemanfaatan dikategorikan efektif jika skor $\geq 80\%$ dari total skor maksimum (≥ 27), dan tidak efektif jika skor $< 80\%$ (< 27).

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Pemanfaatan KIA

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Pemanfaatan Buku KIA	Pernah memiliki, kehilangan, dan kondisi buku KIA	3, 6, 7	3
	Sikap dan perilaku membawa buku saat pemeriksaan	4, 5	2
	Frekuensi dan alasan membaca buku KIA	1, 2, 8, 9	4
	Ketelitian dalam memperhatikan isi dan gambar buku	9, 10	2

c. Bagian III: Frekuensi *Antenatal Care*

Bagian ini diisi oleh peneliti berdasarkan data yang tercatat dalam Buku KIA milik responden. Penilaian dilakukan dengan menghitung jumlah kunjungan ANC yang tercantum, khususnya dari trimester I hingga trimester III. Kategori kepatuhan terhadap kunjungan ANC dibedakan menjadi dua, yaitu patuh jika ibu melakukan ≥ 6 kali kunjungan dengan distribusi yang sesuai standar nasional, yakni minimal satu kali pada trimester I, dua kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III, serta tidak patuh jika jumlah kunjungan kurang dari 6 kali atau distribusinya tidak sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

d. Bagian IV: Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Qatrunnada R, A (2023) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan mengenai gizi dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tamansari"

kuesioner yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK, khususnya terkait pemahaman mengenai risiko, dampak, dan upaya pencegahan KEK selama kehamilan. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan dua kemungkinan jawaban, yaitu benar dan salah. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Total skor maksimum adalah 20. Skor yang diperoleh responden akan dikategorikan berdasarkan persentase skor sebagai berikut: pengetahuan baik jika mencapai 76%–100% (skor 16–20), cukup jika 56%–

75% (skor 11–15), dan kurang jika $\leq 55\%$ (skor ≤ 10), sesuai dengan klasifikasi tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo (2018)

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Pengetahuan	Kekurangan gizi ibu hamil dan dampaknya pada bayi	1, 3, 5, 4,18	5
	Definisi gizi ibu hamil	2,13,16,19	4
	Dampak asupan protein dan vitamin pada janin	6, 7,17, 20	4
	Makanan yang perlu dihindari dan yang mengurangi mual	9, 10	2
	Pengaruh alkohol dan konsumsi tablet tambah darah	11, 14	2
	Contoh sumber zat besi dan kebutuhan energi kehamilan	12, 15	2
	Pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin untuk deteksi KEK	8	1

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat akurasi dan keabsahan sebuah alat penelitian dalam mengukur hal yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen yang sama diadopsi tanpa melakukan uji validitas ulang, dengan asumsi bahwa instrumen tersebut tetap layak digunakan dalam konteks penelitian yang serupa.

Hasil uji validitas dalam penelitian yang penulis adopsi dari Fitrhiana Syaibatun (2023) yang berjudul "Hubungan Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di puskesmas Cisempur kabupaten sumedang" yaitu kuesioner pemanfaatan buku KIA diperoleh nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3 atau rhitung sama dengan atau

lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai rata-rata rhitung $0,037 < 0,05$ maka item valid. Sedangkan kuesioner Pengetahuan ibu hamil peneliti mengadopsi dari Qatrunnada (2023) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan mengenai gizi dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tamansari" Perolehan hasil validitas dan reliabilitas sangat baik yaitu dengan angka $0,907 > 0.6$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada derajat kekonsistenan dan kestabilan suatu alat penelitian dalam mengukur suatu variabel (Sugiyono, 2023). Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha yang di uji dengan menggunakan SPSS, suatu variabel disebut reliable jika nilai Cronbach Alpha $(\alpha) > 0,60$. Uji reliabilitas dalam penelitian yang penulis adopsi dari Fitriana Syaibatun (2023) menggunakan metode Cronbach's Alpha dan menghasilkan nilai sebesar 0,604. Sedangkan dalam penelitian Qatrattunnada R A (2023) yang adopsi memperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,875.

Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang cukup baik $(\alpha \geq 0,70)$, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang konsisten dan layak untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi instrumen tersebut tanpa melakukan uji reliabilitas ulang, dengan asumsi bahwa instrumen tetap sesuai dalam konteks penelitian yang serupa.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah tahapan pengecekan kebenaran data. Data yang terkumpul melalui kuesioner akan diperiksa untuk memastikan tidak ada data yang hilang, tidak valid, atau tidak konsisten. Kuesioner yang tidak lengkap atau tidak valid akan dihapus

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data untuk mempermudah analisis. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan berdasarkan variabel yang diteliti. Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil, pengelompokan tingkat pengetahuan mengacu pada teori Notoatmodjo (2018), yang menghitung skor persentase berdasarkan rumus:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

S = Jumlah skor hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Berdasarkan rumus tersebut, dan karena jumlah soal dalam kuesioner berjumlah 20 item, maka pengkodean ditentukan sebagai berikut:

- 1) Tingkat Pengetahuan Baik: jika skor yang diperoleh berada di antara $>75\%$ – 100% dari total skor maksimal (yaitu skor 16–20), diberi kode 3
- 2) Tingkat Pengetahuan Cukup: jika skor antara 56% – 75% dari total skor maksimal (yaitu skor 12–15), diberi kode 2
- 3) Tingkat Pengetahuan Kurang: jika skor $<56\%$ dari total skor maksimal (yaitu skor 0–11), diberi kode 1

c. *Tabulating*

Setelah pengkodean, data ditabulasi menggunakan Microsoft Excel. Tabulasi dilakukan untuk menyusun data secara sistematis berdasarkan variabel yang diteliti. Tahap ini juga digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase awal dari masing-masing kategori.

1) *Processing*

Data yang sudah ditabulasi kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS versi 25 atau Microsoft Excel. Pengolahan ini mencakup analisis deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase Variabel penelitian, serta menggunakan uji *Chi - Square* untuk melihat hubungan antar variabel.

2) *Cleaning*

Pada tahap ini, dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses pengolahan.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel secara tunggal. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

f = Frekuensi (jumlah kemunculan suatu kategori/kelompok data)

n = Jumlah total responden atau sampel

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik masing-masing variabel seperti pemanfaatan Buku KIA, frekuensi ANC, pengetahuan ibu hamil tentang KEK. Selain itu, analisis ini juga mencakup karakteristik demografis responden, seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan Paritas, untuk melihat sebaran populasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah interpretasi (Sugiyono, 2023)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel independen (pemanfaatan Buku KIA dan frekuensi ANC) dengan variabel dependen (pengetahuan ibu tentang KEK). Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2), karena variabel yang

dianalisis berskala kategorik. Uji ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika p-value $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

c. Pelaporan

Setelah analisis dilakukan, hasilnya akan disusun dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman dan visualisasi data. Hasil korelasi dan uji signifikansi akan dijelaskan dengan interpretasi yang sesuai. Setelah itu berdasarkan hasil analisis korelasi dan uji hipotesis, penelitian ini akan menarik kesimpulan mengenai apakah pemanfaatan Buku KIA dan frekuensi ANC berhubungan signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang KEK.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam penelitian ini mencakup penentuan judul beserta pengumpulan referensi dari berbagai jurnal terkait, penyusunan penelitian, pengurusan izin pelaksanaan, serta perancangan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Langkah- langkahnya:

- a. Mengidentifikasi masalah di lapangan dan menentukan lokasi penelitian yang relevan, kemudian mengajukan judul penelitian kepada pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.

- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung, yaitu “Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dan Frekuensi *Antenatal Care* dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kekurangan Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungkencana”
 - c. Peneliti mengurus perizinan awal (surat izin studi pendahuluan, persetujuan dari kepala Puskesmas Gunungkencana) dan melakukan studi pendahuluan.
 - d. Menyusun proposal penelitian serta merancang instrumen (kuesioner), dengan bimbingan dosen pembimbing untuk memastikan kesesuaian dengan standar akademik.
 - e. Peneliti Bekerja sama dengan pihak Puskesmas untuk keperluan administrasi dan penentuan sampel penelitian (54 responden).
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mengajukan dan memperoleh persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas serta izin penelitian dari fakultas.
 - b. Melakukan pengumpulan data melalui informed consent dan penyebaran kuesioner kepada responden.
 - c. Mengumpulkan kembali kuesioner, melakukan rekapitulasi data, lalu mengolah dan menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian.
3. Tahap Akhir Laporan
- a. Setelah analisis selesai, peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan, pembahasan, dan kesimpulan.

- b. Peneliti berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan terhadap laporan penelitian.
- c. Peneliti melakukan sidang akhir untuk mempresentasikan temuan penelitian kepada pembimbing dan rekan sejawat.
- d. Setelah sidang akhir, peneliti melakukan revisi laporan berdasarkan masukan yang diterima dan mengumpulkan laporan final.

I. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, perlu diperhatikan prinsip etika penelitian yang berlaku sejak tahap penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan persetujuan etik (*Ethical Approval*) kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dengan Nomor 1406/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2025.

Pada bagian ini dijelaskan prinsip-prinsip etika yang mendasari penyusunan proposal, meliputi:

1. *Informed Consent*, Sebelum penelitian dilakukan, responden diberikan lembar persetujuan yang berisi penjelasan singkat mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Ini bertujuan agar responden memahami penelitian yang diikuti dan memberikan persetujuan secara sadar.
2. *Confidentiality* (Kerahasiaan), Peneliti menjamin kerahasiaan data dan informasi responden dengan tidak menyebarkan data secara individu. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk kelompok tanpa mencantumkan identitas pribadi.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama), Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, lembar kuesioner atau instrumen penelitian hanya mencantumkan inisial atau kode responden, tanpa menyebutkan nama lengkap.
4. *Justice* (Keadilan), Peneliti harus memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan latar belakang, seperti jenis kelamin, ras, suku, atau faktor lainnya.
5. *Beneficence* (Asas Kemanfaatan), Penelitian harus memberikan manfaat, baik bagi responden maupun bidang kebidanan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman tentang anemia pada remaja putri. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar edukasi yang lebih baik bagi remaja putri di lingkungan sekolah.
6. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini memastikan bahwa responden tidak mengalami bahaya atau kerugian dalam bentuk apapun selama proses penelitian berlangsung.
7. Bebas dari Eksploitasi

Peneliti harus memastikan bahwa partisipasi responden dalam penelitian ini murni untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan disalahgunakan untuk tujuan lain.